

STRATEGI PENGURANGAN BIAYA UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN

Yudha Sadry Mezsas Purba¹; Cakra Famati Harefa²; Dauster Manalu³; Ardin Dolok Saribu⁴; Neibi Ezenia Ambarita⁵; Marianto Yus Siagian⁶; Sherlyna Simanjuntak⁷; Audira Hendri Yana Br Ginting⁸

FEB Program Studi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan
Jln. Sutomo No.4a, Perintis, Sumatera Utara,(061)4522922
E-mail : dasuster.manalu@student.uhn.ac.id (Koresponding)

Abstract: The main objective of this paper is to analyze the relevance of cost reduction strategies as a cost management approach in improving the competitive advantage of companies. Cost reduction strategies, such as target costing, activity-based costing, and kaizen costing. This study focuses on the target costing approach. Target costing is a cost management method that starts from determining the selling price based on market needs, then setting a target cost to achieve the desired level of profit. With this approach, companies can design efficient products from the early stages, without sacrificing quality and still meeting consumer expectations. The study was conducted through literature studies and reviews of major journals and various other supporting sources. The results of the analysis show that target costing is not only effective in reducing production costs, but also encourages innovation, collaboration between divisions, and strong market orientation. This strategy is very relevant to be applied to industries facing high cost pressures and tight competition. Thus, target costing has proven to be a strategic tool in creating efficiency as well as sustainable competitive advantage.

Keywords: *Target costing, Cost reduction, Competitive advantage, Efficiency, Cost strategy*

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, strategi pengurangan biaya telah menjadi perhatian utama bagi banyak perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang. Globalisasi, perkembangan teknologi, serta dinamika ekonomi yang tak menentu telah menuntut perusahaan untuk menjadi lebih efisien dan adaptif dalam setiap lini operasionalnya. Perubahan cepat yang terjadi pada lingkungan bisnis saat ini memaksa setiap organisasi untuk melakukan penyesuaian strategi, bukan hanya untuk meningkatkan profitabilitas tetapi juga untuk mempertahankan posisi mereka di pasar. Dalam konteks ini, kemampuan untuk melakukan efisiensi biaya bukan lagi sekadar keunggulan tambahan, melainkan sudah menjadi kebutuhan dasar bagi keberlangsungan bisnis.

Telah banyak perusahaan menghadapi tantangan berupa naiknya harga bahan baku, biaya energi, serta fluktuasi permintaan pasar. Kondisi ini mendorong manajemen untuk meninjau kembali struktur biaya dan mencari pendekatan baru yang tidak hanya

berorientasi pada pemangkasan biaya jangka pendek, tetapi juga pada pengelolaan biaya yang lebih strategis. Seperti yang disampaikan (Masnila, 2018), upaya pengurangan biaya yang bersifat reaktif seperti crash program tidak cukup efektif untuk mendukung daya saing jangka panjang jika tidak didukung oleh perencanaan strategis yang matang dan berbasis pada informasi biaya yang relevan dan prospektif.

Fenomena terbaru saat ini yang terjadi di Indonesia menunjukkan perusahaan menghadapi tekanan biaya yang semakin besar akibat faktor eksternal dan faktor internal. Pada tahun 2024, kenaikan harga energi industri bahan dan bahan bakar dipicu oleh ketegangan geopolitik global serta kebijakan pemerintah yang memperketat regulasi ekspor komoditas mentah, seperti nikel dan bauksit dan batu bara. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah semakin memperbesar beban biaya produksi. akibatnya banyak perusahaan

menghadapi tantangan besar untuk menjaga daya saing di tengah kenaikan biaya yang tidak dapat diimbangi dengan harga jual. Dalam kondisi ini, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi pengolahan biaya yang lebih sistematis dan terukur. Salah satunya adalah pendekatan *Target Costing* yang memulai menetapkan harga jual dengan analisis kebutuhan pasar, kemudian menetapkan target biaya maksimal untuk menghasilkan laba yang diinginkan.

Dalam konteks tersebut, strategi pengurangan biaya memainkan peran penting dalam mendorong efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah penerapan *Target Costing*, yang memadukan pendekatan perencanaan biaya dengan pengembangan produk. *Target Costing* mampu meningkatkan efisiensi produksi dan mendorong inovasi produk, terutama di sektor manufaktur. Pendekatan ini tidak hanya menekan biaya produksi tetapi juga memastikan bahwa kualitas dan fitur produk tetap selaras dengan keinginan konsumen (Tampubolon et al., 2024).

Saat ini juga banyak perusahaan di Indonesia menghadapi lonjakan biaya produksi akibat harga baku yang tidak stabil, perubahan selera konsumen yang bergerak cepat, dan tantangan dalam mengelola distribusi barang. Untuk bertahan pada kondisi ini dan tetap efisien, perusahaan mulai melakukan pendekatan teknologi modern seperti *Big Data Analytics* untuk mendukung strategi pengurangan biaya. Penelitian oleh (Sulistiyawati, 2024) menunjukkan bahwa analitik data dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang efisiensi operasional, memprediksi tren pasar, dan mengoptimalkan keputusan bisnis sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif berbasis data. Integrasi teknologi informasi dalam sistem manajemen biaya ini menjadi strategi yang semakin relevan, terutama dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan cepat berubah.

Fenomena peningkatan persaingan global juga menjadi faktor pendorong utama

bagi perusahaan untuk memperkuat daya saing melalui efisiensi biaya. Sebagaimana diuraikan oleh (Aprinawati et al., 2023), biaya kualitas (*quality costs*) menjadi salah satu elemen kunci dalam pencapaian keunggulan kompetitif, karena memungkinkan perusahaan memproduksi barang dan jasa dengan standar kualitas tinggi namun tetap efisien dari segi biaya. Dalam hal ini, biaya tidak hanya dipandang sebagai beban, tetapi juga sebagai alat untuk mengontrol mutu dan meningkatkan nilai pelanggan. Namun demikian, pengurangan biaya bukan hanya soal efisiensi angka, tetapi juga berkaitan dengan manajemen risiko dan respon terhadap perubahan pasar. Strategi manajemen risiko operasional juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi ketidakpastian bisnis yang dihadapi oleh perusahaan multinasional di pasar global. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk lebih tangguh dalam menghadapi volatilitas pasar, perubahan regulasi, dan tantangan geopolitik. Manajemen risiko yang efektif, terutama yang didukung oleh teknologi digital seperti kecerdasan buatan, memberikan keunggulan bagi perusahaan dalam merespons perubahan yang cepat dan tidak terduga di lingkungan bisnis global. Selain itu, kolaborasi dengan mitra rantai pasokan menjadi salah satu elemen kunci dalam strategi manajemen risiko operasional (Amien et al., 2024).

Penting bagi perusahaan untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan serta ukuran perusahaannya sebelum menerapkan strategi yang tepat (Roza et al., 2024). Strategi kompetitif terdiri dari strategi kepemimpinan biaya, diferensiasi, fokus serta pertumbuhan dan pilihan strategi ini akan membawa perusahaan menuju keberhasilan atau mungkin kegagalan jika strategi yang dipilih tidak sesuai. Berbagai penelitian dan jurnal menunjukkan bahwa pengurangan biaya yang dilakukan secara strategis bisa membawa dampak besar terhadap kinerja dan daya saing perusahaan.

Contohnya, metode seperti target costing bisa membantu perusahaan menekan biaya tanpa menurunkan kualitas produk, dan pada pemanfaatan big data bisa membantu memahami kebutuhan konsumen dengan lebih tepat. Disisi lain sumber daya manusia yang kompeten juga memainkan peranan penting agar strategi ini bisa dijalankan dengan baik.

Namun, masih terdapat kesenjangan (*research gap*) dalam literatur terkait penerapan strategi pengurangan biaya yang terintegrasi secara menyeluruh dengan sistem informasi manajemen dan analitik data. Banyak penelitian, seperti jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024), masih terfokus pada pendekatan teoritis dan kurang menjelaskan implementasi praktis serta pengaruh lintas sektor. Di sisi lain, studi kasus seperti penelitian (Winahyu, 2021) pada koperasi lokal menunjukkan bahwa strategi pengurangan biaya juga dapat diterapkan secara adaptif di sektor non-korporasi, namun belum banyak dikaji secara komparatif antar sektor.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara komprehensif berbagai bentuk dan implementasi strategi pengurangan biaya dalam berbagai konteks organisasi dan sektor industri. Penelitian ini akan menitikberatkan pada analisis strategi pengurangan biaya sebagai instrumen penciptaan keunggulan kompetitif, yang tidak hanya berbasis pada efisiensi finansial tetapi juga pada integrasi teknologi, kualitas, dan kapabilitas inovasi organisasi. Fokus ini tidak hanya akan memperluas pemahaman akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaku industri dalam merumuskan strategi yang adaptif dan berkelanjutan.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini yaitu metode studi literatur. Penelitian dengan studi literatur sebuah penelitian yang

persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang berkaitan dengan strategi pengurangan biaya guna meningkatkan keunggulan kompetitif sebuah perusahaan. Dalam prosesnya, peneliti melakukan tinjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya guna mengidentifikasi penggunaan pendekatan *target costing* dalam strategi pengurangan biaya dalam mendorong efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Secara umum, metode ini berfokus pada analisis kritis terhadap literatur yang ada untuk merumuskan kesimpulan yang komprehensif mengenai strategi pengurangan biaya dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan pendekatan target costing.

HASIL

Dari penelitian didapatkan hasil yang menjadi kelebihan, sebagai berikut:

1. Jurnal sangat relevan dengan kondisi dunia bisnis saat ini.
2. Menekankan pentingnya manajemen biaya
3. Menyajikan data dan analisis yang tepat.
4. Menyoroti program pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi para pekerja.
5. Memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing.

Adapun kelemahan dalam penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi sumber data
2. Ketidaktajaman dalam menjabarkan implementasi praktis teknik

PEMBAHASAN

Kelebihan Jurnal Utama

Jurnal sangat relevan dengan kondisi dunia bisnis saat ini yaitu jurnal ini mengkaji bagaimana taktik manajemen biaya strategis menjadi alat penting untuk bertahan dan

unggul di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Hal ini tampak jelas dari fokus jurnal pada respon perusahaan terhadap lingkungan manufaktur modern dan tekanan globalisasi yang menuntut efisiensi serta keunggulan kompetitif jangka panjang. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus terus-menerus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pengeluaran. Jurnal ini mengangkat pentingnya teknik manajemen biaya strategis sebagai solusi utama untuk masalah tersebut. Relevansi ini ditunjukkan dalam konteks para pemimpin bisnis yang membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang biaya dan strategi untuk bisa bertahan dalam pasar global yang kompetitif. Penelitian yang berfokus pada pengurangan biaya sebagai elemen penting dalam strategi bisnis membantu perusahaan beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi tuntutan konsumen yang terus berubah.

Dalam jurnal (Ardin Doloksaribu, 2018) dijelaskan bahwa dalam dunia usaha modern yang semakin kompetitif, pengurangan biaya merupakan strategi wajib bagi perusahaan agar tetap eksis dan efisien dalam bersaing. Hal ini didukung juga oleh jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024) yang menekankan bahwa lingkungan manufaktur saat ini membutuhkan pendekatan biaya yang lebih strategis dan adaptif terhadap perubahan pasar. Namun Menurut (Masnila, 2018), banyak strategi pengurangan biaya di masa lalu justru gagal karena terlalu berorientasi pada jangka pendek dan tidak menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis modern. Ini menunjukkan bahwa tidak semua pendekatan manajemen biaya strategis langsung relevan dalam dunia bisnis modern tanpa pembaruan konsep yang tepat.

Menekankan pentingnya manajemen biaya yaitu Jurnal menekankan bahwa manajemen biaya strategis bukan sekadar pemotongan biaya, tapi mencakup perencanaan, pengembangan produk, dan strategi keseluruhan perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi pelanggan dan mendukung keputusan strategis. Jurnal ini

juga menekankan bahwa manajemen biaya bukan hanya alat untuk mengurangi pengeluaran, tetapi harus dipandang sebagai komponen dari strategi bisnis yang lebih luas. Ini menunjukkan pemikiran yang cerdas bahwa semua aspek perusahaan, termasuk penetapan harga, pengembangan produk, dan pemasaran, harus saling mendukung satu sama lain. Dengan mengintegrasikan teknik manajemen biaya ke dalam keseluruhan strategi perusahaan, manajemen dapat lebih fokus pada penciptaan nilai tambah, bukan hanya sekedar penghematan biaya jangka pendek. Hal ini di dukung oleh jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024) dengan sangat tegas menyebutkan bahwa manajemen biaya strategis tidak sekadar alat efisiensi, tetapi merupakan pendekatan strategis yang mendukung keunggulan jangka panjang.

Strategi biaya kini melibatkan dimensi manajerial dan kompetitif, tidak hanya pembukuan angka-angka biaya, serta jurnal (Marfuah & Priharyanto, 2018) strategi seperti pengaturan tenaga kerja dan perencanaan agregat juga dilihat sebagai bagian dari strategi menyeluruh. Namun menurut Penelitian dari (Sylvia et al., 2018) menunjukkan bahwa walaupun pengurangan biaya (*cost reduction*) diatur dengan metode canggih (seperti *Activity-Based Costing*), jika fokus hanya pada biaya logistik tanpa mempertimbangkan aspek strategi produk atau pasar, maka pengurangan biaya tidak selalu otomatis memperkuat keseluruhan strategi perusahaan. Banyak pendekatan hanya teknis, bukan strategis.

Menyajikan data dan analisis yang tepat yaitu Penelitian ini dilengkapi dengan analisis statistik seperti regresi berganda dan korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis, sehingga kesimpulan didukung oleh data yang kuat. Misalnya, hasil regresi menunjukkan pengaruh signifikan antara teknik manajemen biaya strategis dan pencapaian keunggulan kompetitif. Penelitian ini juga didukung oleh analisis data yang mendalam, yang menunjukkan keterkaitan yang signifikan antara penerapan

teknik manajemen biaya strategis dan pencapaian keunggulan kompetitif.

Dengan menggunakan metode statistik yang valid, hasil penelitian menunjukkan bukti yang kuat bahwa perusahaan yang menerapkan teknik manajemen biaya berhasil mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing mereka. Ini memberikan kredibilitas tambahan pada argumen yang dibuat, serta menawarkan pendekatan berbasis bukti yang dapat diminati oleh akademisi dan praktisi. Hal ini di dukung oleh Skripsi (Winahyu, 2021) mengkaji penerapan *strategic cost reduction* di Koperasi Batur Jaya dan membuktikan secara nyata bagaimana pendekatan ini mampu menekan biaya dan meningkatkan efisiensi serta laba koperasi. Penelitian ini berbasis data dan wawancara dengan manajemen, sehingga memperkuat argumen bahwa teori ini tidak hanya relevan secara konseptual tapi juga aplikatif. Namun (Rispanyo, 2016), ditekankan bahwa dalam sistem pengendalian manajemen, aspek berperilaku sering diabaikan dalam penyusunan data dan perencanaan anggaran. Jika faktor manusia diabaikan, maka walaupun data analisisnya teknis tepat, hasil implementasinya tetap bisa gagal. Ini mengkritik ketepatan analisis yang hanya berbasis angka tanpa memperhatikan faktor manusia.

Menyoroti program pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi para pekerja yaitu Disebutkan bahwa keberhasilan manajemen biaya strategis juga bergantung pada adanya pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi pekerja, menunjukkan kesadaran akan pentingnya sumber daya manusia dalam strategi biaya. Keterampilan dan kompetensi pekerja adalah aset yang berharga, dan pelatihan khusus dapat memastikan bahwa mereka siap untuk menerapkan teknik manajemen biaya dengan efektif. Dengan mempersiapkan pekerja untuk menghadapi perubahan dan tantangan baru, perusahaan tidak hanya meningkatkan kinerja mereka tetapi juga menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan efisiensi operasional. Jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024)

menekankan bahwa salah satu syarat utama keberhasilan penerapan manajemen biaya strategis adalah kualifikasi SDM yang memadai melalui pelatihan khusus. Tanpa adanya tenaga kerja yang terampil dan paham strategi, metode seperti kaizen costing atau target costing tidak akan berjalan optimal. Hal ini juga didukung oleh jurnal (Tampubolon et al., 2024) bahwa bagian R&D dan desain produk harus terlibat aktif dalam penerapan *target costing*. Namun (Masnila, 2018), banyak program *cost reduction* tradisional, termasuk pelatihan, gagal karena tidak menyentuh akar penyebab biaya, dan pelatihan kadang hanya menambah beban biaya tanpa manfaat jangka panjang bila tidak diarahkan dengan tepat pada problem utama.

Memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing yaitu jurnal ini tidak hanya menyajikan teori tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh perusahaan. Di bagian rekomendasi, jurnal menyarankan langkah-langkah nyata seperti mengganti sistem biaya tradisional, mengadopsi teknik modern (seperti target costing), dan dukungan pemerintah. Ini memberikan panduan langsung bagi pelaku industri dalam menerapkan strategi yang dibahas. Misalnya, dengan menyarankan perusahaan untuk beralih dari metode tradisional ke teknik manajemen biaya yang lebih modern, seperti analisis biaya berbasis aktivitas atau strategi pricing yang berorientasi pelanggan. Pendekatan ini membantu para pemimpin bisnis mengidentifikasi area di mana mereka bisa mengoptimalkan biaya dan meningkatkan performance.

Hal ini didukung oleh jurnal (Arifin et al., 2016) *target costing* yang menjelaskan sebagai metode praktis yang digunakan untuk menyelaraskan harga jual dan biaya produksi secara efisien. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan target costing lebih efisien dibanding metode konvensional. Jurnal ini menyarankan integrasi antar bagian manajemen untuk

merancang produk yang sesuai dengan target biaya dan harga pasar. Hal ini juga di dukung oleh Jurnal (Tampubolon et al., 2024) juga menyarankan perusahaan mengadopsi metode modern seperti *target costing*, *kaizen costing*, dan *cost leadership* sebagai strategi praktis yang bisa langsung diimplementasikan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing. Namun menurut studi yang dibahas oleh (Masnila, 2018) ditemukan bahwa banyak rekomendasi pengurangan biaya (misalnya pemotongan tenaga kerja, pemindahan pabrik) hanya memberikan efek sesaat, dan bahkan dalam jangka panjang justru menambah biaya dan menurunkan daya saing akibat kerugian dalam efisiensi operasional dan kehilangan karyawan kompeten.

Kelemahan Jurnal Utama

Kurangnya variasi sumber data dalam pengujian hipotesis yaitu Penelitian ini hanya mengambil sampel dari satu perusahaan, yaitu Perusahaan Umum Pengisian dan Layanan Gas / Pabrik Pembuatan Tabung di Kut yang merupakan bagian dari Kementerian Minyak Irak. Pengambilan data dari satu lokasi dan jenis industri yang sempit membatasi generalisasi hasil. Padahal, untuk menguji hipotesis tentang strategic cost management yang bersifat luas, seharusnya data dikumpulkan dari berbagai sektor atau jenis industri agar hasilnya lebih representatif dan aplikatif di berbagai konteks. Setelah membaca dan memahami jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024), fokus hanya pada satu entitas yakni Perusahaan Umum Pengisian dan Layanan Gas di Kut, menjadikan penelitian ini cenderung bersifat studi kasus tunggal. Dalam konteks akademik, ini menghambat kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian ke sektor atau industri lain.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Winahyu, 2021) yang menganalisis penerapan Strategic Cost Reduction pada Koperasi Batur Jaya di Klaten juga memiliki pendekatan studi kasus tunggal. Namun, peneliti tersebut secara eksplisit menyadari

batasan tersebut dan mengarahkan penelitian hanya untuk memberikan pemahaman kontekstual secara mendalam pada satu organisasi. Berbeda dengan (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024) yang pada latar belakang menargetkan penerapan luas teknik strategis biaya, tetapi data hanya dikumpulkan dari satu perusahaan, ini menunjukkan ketidakkonsistenan antara tujuan dan metode.

Selain itu, dalam jurnal lain oleh (Syarif et al., 2024). yang meneliti penurunan biaya produksi di PT ABC menggunakan analisis SWOT dan TOWS, data dikumpulkan melalui wawancara beberapa responden dari berbagai unit di dalam perusahaan. Pendekatan ini menunjukkan upaya untuk menangkap keragaman perspektif internal, sehingga strategi pengurangan biaya bisa lebih menyeluruh dan kaya data. Pendekatan tersebut dapat menjadi contoh bagaimana pengumpulan data yang lebih variatif memperkaya kualitas analisis.

Ketika suatu jurnal menekankan pentingnya "keunggulan kompetitif di era bisnis modern", maka sudah seharusnya studi tersebut melibatkan jenis industri yang lebih variatif, misalnya perusahaan swasta, perusahaan berbasis teknologi, atau bahkan UMKM. Mahasiswa perlu memahami bahwa dunia bisnis tidak bersifat homogen. Pendekatan penelitian yang terlalu sempit akan menghasilkan kesimpulan yang bisa menyesatkan jika diterapkan ke konteks yang berbeda. Dengan mengacu pada konsep validitas eksternal yang sering diajarkan dalam metodologi penelitian, penting bagi peneliti untuk melibatkan sampel yang mewakili variasi dalam karakteristik organisasi agar hasilnya bisa lebih dipercaya. Oleh karena itu, kita sebagai mahasiswa harus mampu menilai sejauh mana cakupan penelitian mendukung tujuan penelitian, bukan hanya berdasarkan jumlah halaman atau istilah yang digunakan, tapi juga pada kedalaman dan keluasan konteks data yang dikaji.

Ketidaktajaman dalam menjabarkan implementasi praktis teknik yaitu meskipun jurnal menyebutkan berbagai teknik manajemen biaya strategis seperti *Just-in-Time*, *Activity-Based Costing*, dan *Target Costing*, penjelasan tentang bagaimana teknik tersebut benar-benar diterapkan di lapangan kurang mendalam. Tidak ada contoh kasus atau langkah-langkah konkrit bagaimana perusahaan menerapkan teknik ini, apa tantangannya, atau bagaimana mengatasi hambatan implementasi. Hal ini membuat jurnal terasa lebih teoritis daripada praktis. Jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024) menyatakan banyak teknik manajemen biaya strategis disebutkan secara teoritis, seperti *Target Costing*, *Total Quality Management (TQM)*, hingga *Activity-Based Budgeting*. Namun, ketika pembaca berharap pada bagian pembahasan akan menemukan bagaimana teknik-teknik ini diimplementasikan dalam praktik misalnya perubahan proses kerja, adaptasi teknologi, atau kebijakan efisiensi biaya informasi tersebut tidak disediakan secara memadai. Hal ini menyebabkan jurnal tampak seperti tinjauan pustaka panjang daripada penelitian terapan.

Bandingkan hal ini dengan jurnal (Tampubolon et al., 2024) yang fokus pada peran *Target Costing* dalam industri manufaktur. Dalam jurnal tersebut, dijelaskan bagaimana teknik tersebut diterapkan mulai dari proses desain produk, pengambilan keputusan harga, hingga keterlibatan tim R&D untuk menyesuaikan biaya dengan ekspektasi pasar. Penjabaran ini membuat pembaca, termasuk mahasiswa, lebih mampu memahami dinamika implementasi strategi dalam konteks nyata dan tidak hanya pada tataran ide.

Kelemahan mendasar dari jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024) adalah absennya narasi tentang “*change process*”. Ketika berbicara tentang strategi biaya, yang dicari bukan hanya hasil akhirnya yakni efisiensi biaya tetapi proses transformasi organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, dalam jurnal dari PT Mahkota Indonesia dijelaskan langkah-langkah

perencanaan produksi, penyesuaian jam kerja, serta kebijakan pengadaan tenaga kerja yang diambil demi mengurangi biaya lembur. Ini adalah bentuk praktik konkret yang sangat penting untuk dianalisis dalam studi akademik. Jadi perlu pembelajaran dari jurnal bukan sekadar mengetahui apa itu *Target Costing* atau TQM, tetapi bagaimana teknik-teknik itu dihidupkan dalam sistem kerja perusahaan. Jika elemen ini hilang, maka jurnal gagal menjadi sumber pembelajaran aplikatif. Padahal, salah satu tujuan dari studi manajemen adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memahami keputusan nyata di dunia kerja kelak.

Secara keseluruhan, penting bagi penulis jurnal untuk memahami bahwa dalam dunia akademik, kontribusi teoretis dan kontribusi praktis harus berjalan seiring. Jurnal (Abbas Khudhair Al-Salmawi, 2024) akan lebih kuat jika penulis melengkapi teori dengan narasi lapangan, misalnya melalui wawancara mendalam atau observasi transformasi proses bisnis. Ini akan membuat jurnal tidak hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi yang mencari solusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap jurnal utama serta referensi pendukung, dapat disimpulkan bahwa strategi pengurangan biaya merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Strategi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat efisiensi, tetapi juga sebagai bagian integral dari perencanaan bisnis jangka panjang yang berorientasi pada penciptaan nilai.

Target costing merupakan metode manajemen biaya yang dimulai dari penentuan harga jual berdasarkan kebutuhan pasar, kemudian menetapkan biaya target untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat merancang produk yang efisien sejak tahap awal, tanpa mengorbankan kualitas dan tetap memenuhi

ekspektasi konsumen. Kajian dilakukan melalui studi literatur dan telaah terhadap jurnal utama serta berbagai sumber pendukung lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa *target costing* tidak hanya efektif dalam menekan biaya produksi, tetapi juga mendorong inovasi, kolaborasi antar divisi, dan orientasi pasar yang kuat. Strategi ini sangat relevan diterapkan pada industri yang menghadapi tekanan biaya tinggi dan persaingan ketat. Dengan demikian, *target costing* terbukti menjadi alat strategis dalam menciptakan efisiensi sekaligus keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan penerapan yang tepat dan menyeluruh, pengurangan biaya bukan sekadar respon terhadap tekanan eksternal, melainkan menjadi strategi proaktif yang mendorong inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas Khudhair Al-Salmawi, M. (2024). The Impact of Strategic Cost Management Techniques on Reducing Costs and Achieving Competitive Advantage. *International Journal of Transformations in Business Management*, 14(2), 33–44. <https://doi.org/10.37648/ijtbm.v14i02.004>
- Amien, N. N., Syavardie, Y., Bandung, U. M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bisnis, M., & History, A. (2024). *Strategi Manajemen Risiko Operasional dalam Mengurangi Ketidakpastian Bisnis pada Perusahaan Multinasional di Pasar Global*. 5(4), 918–926.
- Aprinawati, A., Sianipar, A. B., Tobing, D. L., Pradika, W., & Febbiola, Y. N. (2023). Manfaat Biaya Kualitas Terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 469–477. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/4261/3938>
- Ardin Doloksaribu, L. , N. M. S. (2018). 6_Teknik Pengurangan Biaya Dengan Tujuan Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(2), 236–242. https://www.politeknikmbp.ac.id/phocadownloadpap/dosen/JurnalSKLVol2No2_2018/FILE3/6_TeknikPenguranganBiayaDenganTujuanMeningkatkan.pdf
- Arifin, N. I., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2016). Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada Mandala Bakery. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 635–646.
- Lenggogeni, L., & Ferdinand, A. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing dalam upaya meningkatkan keputusan pembelian. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Marfuah, U., & Priharyanto, R. (2018). Strategi Penurunan Biaya Produksi dengan Menggunakan Perencanaan Produksi pada Plant Aluminium Sulfat Solid di PT. Mahkota Indonesia. *Journal of Industrial & Quality Engineering*, 1, 45–58.
- Masnila, N. (2018). *Pentingnya Penerapan Strategi Cost Reduction bagi Suatu Perusahaan*. 7(1), 1077–1084.
- Muliady. (2003). *Activity-Based Cost System: Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Porter, M. (n.d.). *Keunggulan Kompetitif: Arti, Teori, Metode, dan Contohnya*. <https://kledo.com/blog/keunggulan-kompetitif/#:~:text=Keunggulan kompetitif adalah kondisi di,produk%2C hingga keunggulan strategi pemasaran>
- Porter, M. (1998). *Strategi Bersaing*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Rispantyo. (2016). *Pengendalian Manajemen: Aspek Keperilakuan pada Perencanaan Laba*.
- Roza, F., Peli, M., Khadavi, K., & Ariani, V. (2024). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan Perencana Di

- Pasar Global: Sebuah Kajian Literature. *Sigma Teknika*, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.33373/sigmateknika.v7i1.6097>
- Salma. (2023). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. Deepublish.
- Saribu, A. D. (2025). *Akuntansi Manajemen Lanjutan (ke enam)* (keenam). LPPM UHN Press.
- Sjafei, H. (2022). *Metode Penelitian Studi Literatur, Apa Itu?* Kompas.Com.
- Sulistiyawati, U. S. (2024). *Decoding Big Data : Mengubah Data Menjadi Keunggulan Kompetitif dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Abstrak*. 1(2), 58–71.
- Syarif, S., Hidayatullah, W., Wiryanto, I., Sumantri, B., Luh, N., & Hariastuti, P. (2024). *Perencanaan Penurunan Biaya Produksi Asam Amino Menggunakan Analisis Swot Dan Tows Di PT . ABC*. 7(2).
- Sylvia, T., Harto, K., & Ismoyowati, D. (2018). *Strategi Pengurangan Biaya Logistik Perikanan Lele (Clarias sp .) Strategies To Reducing Logistics Cost Of Catfish (Clarias sp .)*. 13, 205–218. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/7090>
- Tampubolon, H. R., Sihotang, D. P., Saribu, A. D., & Andriyana, N. S. (2024). *Peran Target Costing dalam Mengurangi Biaya dan Pengembangan Produk Pada Perusahaan Industri*. 4, 16792–16804.
- Winahyu, E. N. (2021). Analisis Penerapan Strategic Cost Reduction pada Koperasi Industri Batur Jaya Di Klaten. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.